



## PENETAPAN

Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KE/.....AHA ESA

Pengadilan Agama Panyabungan yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

**Xxxxxxx**, lahir di Maga Lombang tanggal 12 Juni 1990, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, pendidikan SLTA, tempat tinggal di Banjar Atopul Desa Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

### **MELAWAN**

**Xxxxxxx**, lahir di Medan tanggal 07 April 1988, agama Islam, pekerjaan dagang, pendidikan SLTA, tempat tinggal di Desa Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, selanjutnya disebut sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat di persidang;

### **DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 17 Juni 2019 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Panyabungan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb tertanggal 17 Juni 2019 mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 28 Mei 2015 Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal sesuai Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 061/001/VI/2015, tertanggal 29 Mei 2015;

Hal. 1 dari 5 Penetapan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb.



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orangtua Tergugat Sindang Barang Bendungan Rt. 003/ Rw. 002 Kelurahan Sindang Barang Kecamatan Kota Bogor Barat Kota Bogor selama 3 tahun, kemudian pindah kerumah orangtua Penggugat di Desa Maga Lombang Kecamatan Lembah Sorik Marapi Kabupaten Mandailing Natal, sampai pisah;
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dan Tergugat hidup rukun serta telah berhubungan layaknya suami istri (*ba'da ad-dukhu*), namun belum dikaruniai keturunan;
4. Bahwa keharmonisan dan kerukunan rumah tangga Penggugat dan Tergugat, tidak dapat dipertahankan lagi dikarenakan sejak 1 bulan pernikahan mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran yang secara terus menerus antara Penggugat dan Tergugat, dan penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut adalah;
  - a. Tergugat sering mabuk-mabukan
  - b. Tergugat sering pulang malam
5. Bahwa puncak perselisihan antara Penggugat dan Tergugat terjadi pada bulan April 2019, penyebabnya karena Tergugat tidak mau merubah sifatnya, kemudian Penggugat merasa tidak tahan lagi hidup bersama dengan Tergugat dan memutuskan untuk berpisah dengan Tergugat;
6. Bahwa sejak itu Penggugat dan Tergugat tidak pernah bersatu dan tidak pernah tinggal satu rumah sampai sekarang;
7. Bahwa pihak keluarga Penggugat dan Tergugat sudah pernah mendamaikan Penggugat dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;
8. Bahwa saat ini Penggugat merasa tidak sanggup lagi untuk meneruskan ikatan perkawinan dengan Tergugat, maka antara Penggugat dengan Tergugat tidak mungkin dirukunkan sehingga rumah tangga yang *sakinah, mawaddah, warohmah* sangat sulit untuk diwujudkan;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Panyabungan cq. Majelis Hakim memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

PRIMAIR:

Hal. 2 dari 5 Penetapan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb.



1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu bain suhgra dari Tergugat (Xxxxxxx) atas diri Penggugat (Xxxxxxx);
3. Membebaskan semua biaya perkara yang timbul akibat perkara ini menurut peraturan yang berlaku;

**SUBSIDAIR:**

Jika Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa Penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap di persidangan, meskipun berdasarkan berita acara panggilan, Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut pada tanggal 19 Juni 2019 yang diterima oleh Tergugat, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa, Penggugat menyatakan mencabut perkaranya dengan alasan akan hidup bersama lagi dengan Tergugat;

Bahwa, Tergugat belum menyampaikan jawaban atas cerai gugat dari Penggugat tersebut;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian penetapan ini cukuplah Pengadilan menunjuk kepada berita acara perkara ini yang untuk selanjutnya dianggap termuat dan menjadi bagian dari penetapan ini;

**PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Majelis telah berupaya menasehati Penggugat agar berupaya hidup rukun dengan Tergugat dan ternyata upaya tersebut berhasil;

Menimbang, bahwa Penggugat telah menyatakan mencabut perkaranya yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Panyabungan dengan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb dengan alasan Penggugat agar berupaya hidup rukun dengan Tergugat dan ternyata upaya tersebut berhasil;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat belum menyampaikan jawaban, maka perlu adanya persetujuan dari Tergugat atas pencabutan

*Hal. 3 dari 5 Penetapan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb.*



perkara oleh Penggugat tersebut sebagaimana ketentuan Pasal 271 dan 272 RV;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka pencabutan perkara oleh Penggugat tersebut dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang Undang Nomor 7 Tahun 1989, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Panyabungan untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp296.000,00 (dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah);

Demikian perkara ini diputus di Panyabungan berdasarkan musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Panyabungan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Syawal 1440 H oleh Yunadi, S.Ag., yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Agama Panyabungan sebagai Ketua Majelis, Risman Hasan, S.H.I., M.H., dan Nurlaini M. Siregar, S.H.I., sebagai Hakim-Hakim Anggota, putusan mana diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis tersebut, didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota dan dibantu oleh Fatimah, S.H., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

HAKIM ANGGOTA,

ttd

Risman Hasan, S.H.I., M.H.

HAKIM ANGGOTA,

ttd

KETUA MAJELIS,

ttd

Yunadi, S.Ag.

Hal. 4 dari 5 Penetapan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb.



Nurlaini M. Siregar, S.H.I.

PANITERA PENGGANTI,

ttd

Fatimah, S.H.

Perincian biaya perkara :

|                      |                    |
|----------------------|--------------------|
| 1. Biaya Pendaftaran | Rp30.000,00        |
| 2. Biaya proses      | Rp50.000,00        |
| 3. Biaya Panggilan   | Rp390.000,00       |
| 4. Materai           | Rp6.000,00         |
| 5. <u>Redaksi</u>    | <u>Rp10.000,00</u> |
| Jumlah               | Rp296.000,00       |

Terbilang: dua ratus sembilan puluh enam ribu rupiah.

Hal. 5 dari 5 Penetapan Nomor 192/Pdt.G/2019/PA.Pyb.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)